

ABSTRAK

Soraya Fadila

Teh herbal merupakan minuman yang dibuat dari kombinasi daun kering, biji, kayu, buah, bunga dan tanaman lain yang memiliki manfaat. Salah satu bahan teh herbal yang telah diketahui dapat mencegah Penyakit Tidak Menular yaitu daun sukun dan jahe merah, karena mengandung zat antioksidan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan karakteristik teh herbal, menganalisis daya terima masyarakat pada teh herbal, dan untuk mengetahui kadar aktivitas antioksidan, kadar air, kadar abu pada teh herbal. Desain penelitian yang digunakan adalah *Eksperimental* dengan 2 faktor dan 3 taraf perlakuan dengan 2 kali percobaan yang terdiri dari daun sukun 75%, 60%, 45% dan jahe merah 25%, 40%, 55%. Hasil uji statistik menggunakan analisis *Kruskal Wallis* untuk uji organoleptik didapatkan hasil yang memiliki perbedaan signifikan ($P\text{-Value} < 0,05$) yaitu warna dan aroma. Uji hedonik yang disukai oleh kedua panelis sama yaitu formula 3, penilaian masyarakat umum sebesar 83,05% dan mahasiswa gizi sebesar 70,86%. Hasil uji kimia aktivitas antioksidan tertinggi pada formula 3 (9,41gr/100gr), kadar air belum sesuai dengan SNI karena lebih dari 8%, sedangkan kadar abu sudah sesuai dengan SNI karena kurang dari 8%. Kesimpulan pada teh herbal daun sukun dengan penambahan jahe merah dapat diterima oleh masyarakat.

Kata kunci : Aktivitas Antioksidan, Teh Herbal, Daun Sukun, Jahe Merah

ABSTRACT

Soraya Fadila

Herbal tea is a drink that made from a combination of dried leaves, seeds, wood, fruit, flowers and other plants that have some benefits. One of the herbal tea's ingredients that have been known to prevent non-communicable diseases are breadfruit leaves and red ginger, because they contain antioxidants. This study aims to analyze the differences of herbal tea's characteristics, analyze determine people's acceptance of herbal tea's, and determine levels of antioxidant activity, moisture content and ash content. The research design that used was Experimental with 2 factors and 3 levels of treatment with 2 trials consisting of 75%, 60%, 45% breadfruit leaves and 25%, 40%, 55% red ginger. The statistical test results by using the Kruskal Wallis analysis for organoleptic tests obtained results that have significant differences ($P\text{-Value} < 0.05$), namely color and aroma. The hedonic test favored by the two panelists was the same, formula 3 with a ratio of 45% breadfruit leaves and 55% red ginger, an assessment of the general public at 83.05% and nutrition students at 70.86%. Chemical test results of the highest antioxidant activity in formula 3 (9.41gr/100gr), the water content was not in accordance with SNI because it was more than 8%, while the ash content was in accordance with SNI because it was less than 8%. The conclusion conclusion is herbal tea leaves breadfruit with the addition of red ginger are acceptable to the public.

Keywords: *Antioxidant Activity, Herbal tea, Breadfruit Leaves, Red Ginger*